

Leadership Roles and Functions of The Farmer Batang Bunai in Village Pisang Berebus District of Gunung Toar Regency Kuantan Singingi Riau Province

By

Yunar Yulina¹⁾ Firman Nugroho and Kusai²⁾

ABSTRACT

This study was conducted in December 2012 in the village Pisang Berebus districts of Gunung Toar Regency Kuantan Singingi Riau Province. The method used in this study is a survey method. Respondent conducted the census. Respondents in the study were farmers, *Oreochromis* and *Pangasius sp*, amounting to 15 people.

The purpose of this study were 1) Knowing the role of leadership in farmers' group fish farming in the village Pisang Berebus, 2) Knowing the function of leadership group of fish in the village Pisang Berebus.

The results of these researches show that the role and function of leadership of farmer groups Batang Bunai in the village Pisang Berebus using the frequencies in questionnaire expressed qualitatively ie Very Good, Good, less Good, No Good, Very Not Good. Further mathematical calculations showed that the leadership role of fish farmer groups in the village Pisang Berebus are in the category of "Good" thoughtful, responsible, and fair with a total of 399 scores, and the function of leadership is in the category of "Good" can guide the members of the group in a business carried on with a total score 1204. Decreased production of fish in the village of Pisang Berebus were not caused by a decrease in Leadership Roles and Functions of the group but because of the high production costs of fish farming.

Keyword : Role, function, leader, farmer groups

1) Student of the Faculty of fisheries and Marine Science University of Riau

2) Lecturer of the Faculty of fisheries and Marine Science University of Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Kuantan Singingi dengan Ibu Kota Taluk Kuantan merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU NO.53 tahun 1999, tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi dan Kota Batam. Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan.

Suksesnya suatu kelompok akan ditentukan oleh peranan dan fungsi kepemimpinan kelompok, yaitu kelompok yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta mampu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat menjalankan peranan dan fungsi yang untuk mencapai tujuan kelompok.

Kelompok tani pembudidaya ikan di Desa Pisang Berebus adalah kelompok tani yang melakukan kegiatan budidaya ikan di kolam pekarangan rumah yang didirikan pada tahun 1998, walaupun demikian usaha kelompok pembudidaya ikan dapat dikatakan mempunyai potensi, namun dalam satu tahun belakang ini terjadi penurunan aktifitas dari kelompok tani dengan indikasi berkurangnya produksi ikan kelompok Batang Bunai di Desa Pisang Berebus. Kepemimpinan terhadap petani di Desa Pisang Berebus ini kurang efektif menyebabkan aktifitas kelompok tani Batang Bunai di desa ini mengalami penurunan tetapi untuk membuktikan hal tersebut perlu dilampirkan fakta-fakta lapangan yang mendukung pendapat tersebut. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :**Peran dan Fungsi Kepemimpinan Pada Kelompok Tani Batang Bunai Pembudidaya Ikan Di Desa Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Provinsi Riau.**

Tujuan

1. Mengetahui peran kepemimpinan pada kelompok tani pembudidaya ikan di Desa Pisang Berebus.
2. Mengetahui fungsi kepemimpinan kelompok pembudidaya ikan di Desa Pisang Berebus.

Manfaat

1. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan pedoman bagi pemimpin kelompok informal pembudidayaan dalam meningkatkan peranan kepemimpinan dalam mengelolah usaha kelompoknya.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran penyuluhan perikanan khususnya untuk dikembangkan untuk kebijakan pembangunan perikanan.
3. Menambah pengetahuan penulis mengenai peranan dan fungsi kepemimpinan kelompok pembudidaya ikan di Desa Pisang Berebus.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2012 di Desa Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Propinsi Riau. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di desa ini terdapat usaha pembudidaya ikanyang mengalami penurunan, yang menurunkan aktifitas kelompok ini apa disebabkan oleh penurunan peranan dan fungsi kepemimpinan kelompok tani pembudidaya ikan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei. Menurut Nazir (2003) metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dalam mencari keterangan-

keterangan secara faktual, baik tentang intitusi sosial, ekonomi dan politik dari suatu kelompok ataupun orang, karena data diperoleh dengan melakukan wawancara.

Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Pembudidaya Ikan di Desa Pisang Berebus. Jumlah anggota kelompok pembudidaya ikan sebanyak 15 orang, oleh sebab itu pengambilan responden dilakukan secara sensus. Menurut Arikunto (2002) jika objek penelitian lebih dari 100 maka diambil 10-15% sebagai sampel, sedangkan jika kurang dari 100 dilakukan secara sensus.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara terstruktur dan wawancara mendalam dengan responden dan pihak terkait. Wawancara terstruktur berpedoman pada kuisioner yang telah disediakan. Data sekunder adalah data bersumber dari kantor kepala desa Pisang Berebus.

Konsep Operasional dan Pengukuran

Dalam penelitian ini digunakan konsep operasional dan pengukuran sebagai berikut :

- a. Kepemimpinan, adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi anggota kelompok agar mereka bersedia menyumbangkan kemampuannya lebih banyak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.
- b. Peranan Kepemimpinan dalam pemimpin membantu mengidentifikasi kebutuhan dan masalah, melakukan percontohan-percontohan, mendorong dan meningkatkan interaksi dengan anggota pembudidaya ikan demi tercapainya tujuan kelompok yang ditetapkan.
- c. Fungsi kepemimpinan adalah pemimpin memandu, menuntun, membimbing, membangun motivasi-motivasi kerja pembudidaya ikan dan

membawa para anggota kelompok menuju sasaran.

Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas hanya untuk melihat peranan dan fungsi kepemimpinan kelompok Tani Pembudidaya Ikan di Desa Pisang Berebus Kecamatan Gunung Toar Kab. Kuantan Singingi Propinsi Riau.

Analisis Data

Analisis ditujukan pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peranan dan fungsi pemimpin di dalam kelompok. Faktor-faktor tersebut diukur dengan berpedoman pada skala Linkert. Menurut Rensis Likert (Usman dan Akbar 2009) adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek. Caranya dengan pengukuran menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberi jawaban :

- A. Sangat Setuju (SS)
- B. Setuju (S)
- C. Netral (N)
- D. Tidak Setuju (TS)
- E. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pokok-pokok skala yang dinyatakan secara positif maka :

- A. Bernilai 5
- B. Benilai 4
- C. Bernilai 3
- D. Bernilai 2
- E. Benilai 1

Mencari total nilai pokok-pokok skala dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori, yaitu sangat baik, baik, Kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik. ketentuan yang dipakai untuk mencari kisaran (range) adalah :

$$\frac{Skormaksimum - Skorminimum}{jumlahkategori} - 1$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Budidaya Perikanan

Petani ikan kolam yang terdapat di Desa Pisang Berebus berjumlah 15 orang, yang memanfaatkan aliran anak Sungai Batang Bunai sebagai suplai air kolamnya dan memanfaatkan air hujan yang tersedia pada

tiap musimnya bentuk kolam yang terdapat di Desa Pisang Berebus umumnya berbentuk persegi panjang dan bujur sangkar. Pada umumnya pemeliharaan ikan dilakukan di sekitar rumah mereka dengan alasan agar mudah dipantau dan tidak mudah dicuri orang lain. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah Ikan nila (*Oreochromis Niloticus*), Ikan Patin (*Pangasius sp.*).

Deskriptif Peran dan Fungsi Kepemimpinan Kelompok Pembudidaya Ikan di Desa Pisang Berebus

Peran Kepemimpinan

Menurut teori peran seorang pemimpin sangat diperlukan dalam memotivasi dan mengetahui peran pemimpin di Desa Pisang Berebus dapat dilihat dari beberapa 7 peran kepemimpinan yaitu peran pemimpin dalam :

1) Pemimpin kelompok meningkatkan interaksi dengan anggota

Hasil penelitian dapat dilihat 5 orang (34%) sangat setuju, 5 orang (34%) setuju, 3 orang (20%) netral, 1 orang (7%) tidak setuju dan 1 orang (7%) sangat tidak setuju, dengan total skor 57.

Berdasarkan hasil diatas bahwa peranan kepemimpinan dalam kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok terlihat dari hasil penelitian. Peran ini Pemimpin kelompok selalu Menegaskan bahwa meningkatkan interaksi antar anggota kelompok agar terjalin keserasian pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing anggotanya, demi tercapainya tujuan bersama.

2) Pemimpin kelompok selalu memperhatikan masalah yang dihadapi kelompok

Hasil penelitian dapat dilihat 5 orang (34%) sangat setuju, 7 orang (47%) setuju, 3 orang (20%) netral, dengan total skor 62.

Berdasarkan hasil diatas bahwa peranan kepemimpinan pada kelompok tani

Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Pada peran ini Pemimpin kelompok pembudidaya ikan mengusahakan mencari jalan pemecahannya seperti halnya jika anggota kelompok memiliki masalah terhadap pengadaan pakan ikan serta mahalnnya harga pakan, pemimpin dengan inisiatif sendiri berusaha mengusaha alat untuk pembuatan pakan sehingga anggota kelompok merasa tertolong.

3) Pemimpin kelompok menggerakkan kerja sama antar anggota kelompok.

Hasil penelitian dapat dilihat 5 orang (33%) sangat setuju, 8 orang (53%) setuju, 2 orang (13%) netral, dengan total skor 63.

Berdasarkan hasil diatas bahwa peranan kepemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Dalam peran ini pemimpin kelompok menegaskan kerjasama antar anggota kelompok pemimpin selalu ditingkatkan sehingga jika ada salah satu anggota yang mengalami kesulitan baik dalam usaha budidaya ikan dan permasalahan lainnya, anggota kelompok yang lainnya membantu anggota yang mengalami kesulitan tersebut. Adapun hal yang dilakukan pemimpin kelompok dalam meningkatkan kerjasama antara lain jika salah satu anggota kelompok yang mengalami kesulitan dalam pembuatan kolam maka anggota lain membantu dengan sukarela dalam pengerjaan

4) Pemimpin kelompok memberikan percontohan jika ada tugas yang belum anggota kelompok mengerti.

Hasil penelitian dapat dilihat 4 orang (40%) sangat setuju, 6 orang (40%) setuju, 5 orang (13%) netral, dengan total skor 59.

Berdasarkan hasil diatas bahwa peranan kepemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Peran ini Dalam usaha pembudidaya ikan pemimpin kelompok

memberikan contoh kepada anggota cara pembuatan kolam dan cara membudidayakan ikan yang benar dengan melakukan usaha budidaya ini dapat menambah pendapatan keluarga dan yang tidak kalah pentingnya adalah dapat membantu peningkatan gizi keluarga terutama pemenuhan protein keluarga.

5) Pemimpin Kelompok memperhatikan Kebutuhan kelompok

Hasil penelitian dapat dilihat 4 orang (27%) sangat setuju, 3 orang (20 %) setuju, 7 orang (47%) netral dan 1 orang (7%) tidak setuju, dengan total skor 55.

Berdasarkan hasil diatas bahwa peranan pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai belum terlaksana dengan baik. Pada peran ini pemimpin kelompok kurang mampu menyediakan fasilitas yang anggota butuhkan, sehingga kebanyakan anggota memilih untuk membeli sendiri alat-alat demi menghindari perkelahian antar anggota.

6) Pemimpin kelompok memberikan tugas untuk tiap anggota dalam kelompok yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain untuk mencapai satu tujuan yang sama.

Hasil penelitian dilihat 2 orang (13%) sangat setuju, 3 orang (20%) setuju, 3 orang (3%) netral. sebagian besar responden bereaksi negatif yaitu 5 orang (33%) tidak setuju dan 2 orang (13%) sangat tidak setuju, dengan total skor 43.

Berdasarkan hasil diatas bahwa peran kepemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai berjalan tidak sesuai dengan tujuan kelompok. Peran ini responden tidak setuju peran pemimpin kelompok dalam memberikan tugas untuk tiap anggotanya kelompok karena banyak pekerjaan yang mereka belum siap.

7) Pemimpin kelompok mendorong segenap anggota agar tahu dan mampu untuk memanfaatkan

secara optimal tercapai tujuan kelompok.

Hasil penelitian dapat dilihat 4(27%) orang responden menyatakan sangat setuju, 7(46%) orang responden menyatakan setuju, dan 4(27%) menyatakan netral, dengan total skor 60.

Berdasarkan hasil diatas bahwa peranan pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Dalam peran ini Adapun hal yang dilakukan pemimpin mendorong anggota kelompok agar tahu dan mampu untuk memanfaatkan secara optimal sumberdaya yang ada, selain pembudidaya ikan mendorong anggota untuk melakukan kegiatan yang lain seperti pertanian.

Berdasarkan uraian tiap indikator menunjukkan bahwa responden pembudidaya ikan terhadap peran kepemimpinan kelompok Pisang Berebus dibagi menjadi, Sangat Baik, Baik, kurang Baik, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik selanjutnya dilakukan perhitungan secara matematis didapatkan bahwa peran kepemimpinan kelompok tani pembudidaya ikan di Desa Pisang Berebus berada pada kategori "Baik" dengan jumlah skor 399, pemimpin membantu kebutuhan dan masalah yang dihadapi kelompok, mendorong dan meningkatkan interaksi dengan anggota pembudidaya ikan demi tercapainya tujuan kelompok. Nilai skor diperoleh dari penilaian terhadap peran yang dilakukan oleh pemimpin kelompok.

Fungsi Kepemimpinan

Untuk dapat mengetahui tanggapan anggota kelompok terhadap fungsi kepemimpinan kelompok informal pembudidaya ikan di Desa Pisang Berebus dapat dilihat dari 20 Fungsi kepemimpinan yaitu Fungsi pemimpin dalam :

1) Pemimpin kelompok membimbing anggota kelompok dalam usaha yang dijalankan.

Peran pemimpin kelompok dalam memimpin anggota kelompoknya dapat dilihat. Sebagian besar responden yaitu sekitar 6 orang (40%) sangat setuju, 5 orang (33%) setuju, 4 orang (27%) netral, dengan total skor 62.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Fungsi ini mereka menyatakan pemimpin kelompok membimbing anggota kelompok lainnya dalam usaha yang dijalankan untuk mencapai tujuan.

2) Pemimpin kelompok mengatur arah dan langkah kegiatan yang dijalankan

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa 5 orang (33%) sangat setuju, 5 orang (33%) setuju, 4 orang (27%) netral, 1 orang (7%) tidak setuju, dengan total skor 59.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Pada Fungsi ini pemimpin kelompok mengatur arah dan langkah kegiatan responden agar terciptanya kekompakan dalam kelompok dalam menjalan kegiatan.

3) Pemimpin kelompok menerima pendapat dan usulan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan anggota

Hasil penelian dapat dilihat sekitar 5 orang (34%) sangat setuju, 6 orang (40%) setuju, 4 orang (27%) netral, dengan total skor 61.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Fungsi ini didalam kepemimpinan pemimpin kelompok selalu menghargai pendapat yang mereka sampaikan dan hal yang berhubungan dengan pekerjaan dan usulan dalam hal yang berhubungan dengan pekerjaan kemudian dicari jalan pemecahan melalui diskusi maupun musyawarah dengan anggota kelompok agar terciptanya

hubungan kekerabatan antara pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

4) Pemimpin kelompok menjalankan jaringan-jaringan komunikasi yang baik dengan anggota kelompok.

Hasil penelitian dapat dilihat 6 orang (40%) sangat setuju, 7 orang (47%) setuju, 2 orang (13%) netral, dengan total skor 59.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Pada fungsi ini pemimpin selalu meluangkan waktu untuk mencari informasi dan pemimpin kelompok selalukomunikasi yang baik antara pemimpin dengan anggota kelompok agar terjalin hubungan kerjasama yang harmonis dan mampu berkomunikasi dengan lancar ke sesama anggota.

5) Pemimpin kelompok menghargai setiap prestasi dari hasil kerja anggota kelompok

Hasil penelitian dapat dilihat 5 orang (33%) sangat setuju, 4 orang (27%) setuju, 4 orang (27%) netral, 2 orang (13%) tidak setuju, dengan total skor 57.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan dalam kelompok terlaksana dengan baik. Pada fungsi ini pemimpin kelompok selalu menghargai setiap pretasi yang dihasilkan oleh anggota kelompok.

6) Pemimpin kelompok berfungsi untuk mempertemukan dan mendamaikan pendapat yang berbeda-beda dan mendamaikan orang-orang yang bersitenggang dalam kelompok.

Hasil penelitian dapat dilihat 4 orang (27%) sangat setuju, 6 orang (40%) setuju, 3 orang (20%) netral dan 2 (13%) tidak setuju, dengan total skor 57.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Pada fungsi ini Dalam setiap rapat pastilah sering terjadi perselisihan

yang diakibatkan perbedaan pendapat disinilah fungsi seorang pemimpin yaitu mendamaikan perselisihan yang terjadi antar anggota kelompok. adapun Dalam menghadapi masalah yang timbul antara lain dalam hal pembagian air untuk pengairan kolam, pemimpin kelompok dalam mendamaikan anggota yang bersitenggang pemimpin kelompok memanggil kedua pihak apa inti permasalahannya dan kemudian secara bersama-sama dicari jalan pemecahannya.

7) Pemimpin kelompok memberikan hukuman kepada anggota kelompok yang melanggar peraturan demi terciptanya kedisiplinan kerja.

Hasil penelitian dapat dilihat sekitar 7 orang (46⁰/₀) sangat setuju, 6 orang (40⁰/₀) setuju, 2 orang (13⁰/₀) setuju, dengan total skor 65.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Fungsi ini dalam kepemimpinan pemimpin kelompok secara tidak langsung mengawasi tingkah laku dari anggota kelompoknya, secara umum tidak ada pengawasan yang secara terang-terangan dilakukan, namun dalam kelompok pembudidaya ikan ini melakukan pengawasan melalui norma-norma yang mengatur hubungan sosial diantara mereka, dalam perkembangan lebih lanjut norma-norma tersebut menjadi tata kelakuan yang kekal dan secara kuat menjadi pola-pola perilaku bermasyarakat yang disebut dengan adat istiadat.

8) Pemimpin kelompok memberikan kebebasan kepada anggota mengambil inisiatif

Hasil penelitian dapat dilihat 5 orang (33⁰/₀) sangat setuju, 7 orang (46⁰/₀) setuju, 3 orang (20⁰/₀) netral, dengan total skor 62.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan dalam kelompok

terlaksana dengan baik. Sebagian responden memilih sangat setuju karena pemimpin kelompok diberi kebebasan mengambil inisiatif maka hubungan kerjasama akan terjalin lebih erat dan tidak terfokus pada inisiatif yang dikemukakan pemimpin kelompok saja.

9) Pemimpin kelompok sangat menghargai anggota kelompok yang mau mencoba hal yang baru.

Hasil penelitian dapat dilihat 6 orang (40⁰/₀) sangat setuju, 5 orang (33⁰/₀) setuju, 4 orang (27⁰/₀) netral, dengan total skor 62.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan dalam kelompok terlaksana dengan baik. Alasan besar responden yang memilih sangat setuju yaitu pada fungsi ini pemimpin kelompok menghargai setiap anggota kelompok yang ingin mencoba hal baru. Dan menciptakan inovasi-inovasi baru bagi kelompok tersebut.

10) Pemimpin kelompok memiliki rasa tanggungjawab terhadap usaha.

Hasil penelitian dapat dilihat 5 orang (33⁰/₀) responden sangat setuju, 6 orang (40⁰/₀) setuju, 4 orang (27⁰/₀) netral. Pada lampiran 3 dapat kita lihat total skor 61.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai terlaksana dengan baik. Pada fungsi ini bahwa pemimpin kelompok mempunyai rasa tanggung jawab terhadap usaha sangat dibutuhkan demi kelangsungan usaha tersebut dan pemimpin kelompok yang selalu hadir dalam menyempatkan diri untuk menghadiri acara-acara kelompok.

11) Keterbukaan pemimpin terhadap kritik dan ide dari anggotakelompok.

Hasil penelitian dapat dilihat 6 orang (40⁰/₀) sangat setuju, 5 orang (33⁰/₀) sangat setuju, 3 orang (20⁰/₀) netral, 1 orang (7⁰/₀) tidak setuju, dengan total skor 61.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Fungsi ini pemimpin selalu menerima pendapat dari anggota kelompok selama pendapat tersebut berdampak baik terhadap perkembangan usaha kelompok sehingga tidak ada yang merasa pendapatnya tidak didengar olehnya, dan selalu menjaga perasaan anggota dan memotivasi anggota kelompok demi terciptanya suasana kelompok yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap pemimpin yang selalu mendengarkan keluhan, ide.

12) Pemimpin kelompok mengawasi tingkah laku anggota kelompok.

Hasil penelitian dapat dilihat 2 orang (13⁰/0) sangat setuju, 6 orang (40⁰/0) setuju, 2 orang (13⁰/0) netral, dan 5 orang (33⁰/0) tidak baik, dengan total skor 50.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai berjalan tidak sesuai dengan tujuan kelompok. Alasan responden tidak setuju anggota kelompok akan merasa risih apabila setiap tingkah laku mereka diperhatikan oleh pemimpin kelompok sebaiknya yang sangat setuju beranggap bahwadengan memperhatikan tingkah laku setiap anggota pemimpin kelompok kelompok bisa mengetahui perkembangan setiap anggota kelompok.

13) Pemimpin kelompok menyampaikan informasi

Hasil penelitian dapat dilihat 7 orang (46⁰/0) sangat setuju, 6 orang (40⁰/0) setuju, 2 orang (13⁰/0) netral, dengan total skor 65.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Fungsi ini pemimpin kelompok memberikan informasi cara budidaya ikan yang baik dan benar kepada anggota kelompok lainnya dan menyangkut

tentang kemajuan kelompok selalu disampaikan dengan baik.

14) Pemimpin kelompok mengajak para anggota kelompok untuk mencari jalan keluarnya suatu masalah.

Hasil penelitian dapat dilihat yaitu 6 orang (40⁰/0) sangat setuju, 6 orang (40⁰/0) dan setuju yaitu 3 orang (20⁰/0) netral, dengan total skor 63.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Pada fungsi ini Pemimpi mengajak anggota kelompok mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi, masalah yang pernah diajukan oleh pemimpin kelompok disini naiknya harga pakan yang sangat berpengaruh terhadap total produksi ikan dari kelompok namun dengan inisiatif sendiri pemimpin kelompok memberikan solusi, yakni dengan memberikan jalan keluar kepada anggota kelompok untuk memanfaatkan sisa-sisa dapur, dedak yang dapat mengurangi biaya produksi. adapun yang sangat tidak baik bahwa anggota kelompok juga akan mencari jalan keluar sendirinya tanpa diajak atau diarahkan pemimpin kelompok.

15) Pemimpin kelompok mendorong terciptanya keompakan kelompok

Hasil penelitian dapat dilihat ada 2 orang (13⁰/0) sangat setuju, 5 orang (33⁰/0) setuju, 6 orang (40⁰/0) netral dan 2 orang (13⁰/0) tidak setuju, dengan total skor 52.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Fungsi ini pemimpin kelompok selalu mendorong terciptanya keompakan kelompok antar kelompok, menurut pandangan mereka memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan ramah dan anggota menyatakan ketua mampu menjalankan tugasnya dengan baik meskipun dapat dikatakan bahwa

kelompok ini belum berhasil mencapai tujuan.

16) Pemimpin memberi motivasi anggota kelompok dalam usaha yang dijalankan

Hasil penelitian dapat dilihat reaksi responden 5 orang (34⁰/0) sangat setuju, 5 orang (34⁰/0) setuju, 4 orang (27⁰/0) netral, 1 orang (13⁰/0) tidak setuju, dengan total skor 59.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Fungsi ini pemimpin memberikan motivasi kepada anggota kelompok dalam usaha yang dijalankan dan anggota merasakan adanya manfaat. Manfaat yang anggota rasakan perubahan kearah positif dari segi ekonomi didalam keluarganya.

17) Pemimpin kelompok bersikap hangat, bersahabat, baik diluar maupun didalam kelompok.

Hasil penelitian dapat dilihat yaitu sebanyak 3 orang (20⁰/0) sangat setuju, 5 orang (33⁰/0) setuju, 7 orang (47⁰/0) netral, dengan total skor 56.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai kurang terlaksana. Dikarenakan tidak terlalu mempermasalahkan pemimpin kelompok yang bersikap hangat dan bersahabat, dan sebagian responden memilih sangat setuju dapat membantu dalam memotivasi anggota kelompok untuk lebih giat melakukan usaha budidaya ikan. Hal ini dapat diperhatikan dari pemimpin kelompok yang selalu hadir dalam menyempatkan diri untuk menghadiri acara-acara kelompok maupun acara sosial.

18) Pemimpin kelompok membantu para penyuluh untuk menjelaskan segala sesuatu sehingga meningkatkan minat anggotanya terhadap inovasi yang dilaksanakan oleh penyuluh.

Hasil penelitian dapat dilihat 5 orang (33⁰/0) sangat setuju, 7 orang (46⁰/0) setuju, 3 orang (20⁰/0) netral, dengan total skor 62.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Fungsi ini pemimpin kelompok selalu membantu para penyuluh menjelaskan segala sesuatu agar diterima oleh setiap anggota dan masalah kegiatan kelompok yang kurang paham.

19) Pemimpin berfungsi sebagai juru bicara kelompok.

Hasil penelitian dapat dilihat 5 orang (33⁰/0) sangat setuju, 7 orang (46⁰/0) setuju, 3 orang (20⁰/0) netral, dengan total skor 62.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. diartikan sebagian besar responden setuju karena setiap kesempatan jika ada sesuatu pertemuan yang menyangkut usaha budidaya ikan pemimpin kelompok selalu mewakili anggota sebagai juru bicara/ wakil dari kelompoknya.

20) Pemimpin kelompok membantu pengadaan dan perluasan semua kegiatan-kegiatan Penyuluhan yang dilaksanakan oleh penyuluh.

Hasil penelitian dapat dilihat 6 orang (40⁰/0) sangat setuju, 7 orang (46⁰/0) setuju, 2 orang (13⁰/0) netral, dengan total skor 64.

Berdasarkan hasil diatas bahwa fungsi pemimpinan pada kelompok tani Batang Bunai sesuai dengan tujuan kelompok. Pada fungsi ini alasan responden menyatakan setuju banyak sekali prakarsa yang telah dilakukan oleh pemimpin kelompok seperti halnya membantu penyediaan sarana dan prasarana dengan membantu pengadaan dan perluasan dapat meringankan beban mereka, dan menambah wawasan kita.

Berdasarkan uraian tiap indikator menunjukkan bahwa responden pembudidaya ikan terhadap fungsi kepemimpinan kelompok Pisang Berebus dibagi menjadi, Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik selanjutnya dilakukan perhitungan secara matematis didapatkan bahwa fungsi kepemimpinan kelompok tani pembudidaya ikan di Desa Pisang Berebus berada pada kategori “Baik” dengan jumlah skor 1204, pemimpin memandu, membangun motivasi-motivasi kerja pembudidaya ikan dan membawa para anggota kelompok menuju sasaran. Nilai skor diperoleh dari penilaian terhadap fungsi yang dilakukan oleh pemimpin kelompok

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa peran kepemimpinan kelompok tani Batang Bunai pembudidaya ikan di Desa Pisang Berebus berada pada kategori “ Baik” peran ini pemimpin membantu kebutuhan dan masalah yang dihadapi kelompok, mendorong dan meningkatkan interaksi dengan anggota pembudidaya ikan demi tercapainya tujuan kelompok
2. Fungsi kepemimpinan kelompok tani pembudidaya ikan di Desa Pisang Berebus berada pada kategori “Baik” fungsi inipemimpin memandu, membangun motivasi-motivasi kerja pembudidaya ikan dan membawa para anggota kelompok menuju sasaran
3. Berkurangnya produksi ikan di Desa Pisang Berebus tersebut bukannya disebabkan oleh penurunan Peran dan Fungsi Kepemimpinan pemimpin kelompok melainkan karena tingginya biaya produksi usaha budidaya ikan.

Saran

Untuk dapat mempertahankan keberadaan pembudidaya ikan disarankan

kepada pemimpin kelompok agar lebih aktif lagi dalam mengetahui semua hal yang berhubungan dengan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto , S.2002. Produser Penelitian. PT Rineka Cipta, Jakarta. 376 hal.
- Cheppy, Harry Cahyono, 2000, *Psikologi Kepemimpinan, usaha Nasional*, Surabaya.
- Feliatra, et al, 2005. *Pengantar Perikanan dan Kelautan* 11. FAPERIKA Press. Pekanbaru. 180 hal.
- Isyandi B. 2004. *Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Global*, UNRI Press : Pekanbaru.
- Kartono, Kartini, 2006, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Ed.2 , PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keating, C. J., 1996. *Kepemimpinan. Teori dan Pengembangan*. Percetakan Kanisius. Yogyakarta. 106 hal.
- Levis, L. W., 1996. *Komunikasi Penyuluhan Pedesaan*. Citra Aditya Bakti. Bandung. 262 hal.
- Mardikanto, T., 1993. *Penyuluhan dan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret Press. Surakarta. 326 hal.
- Marnis, 2009. *Pengantar Manajemen*, PT. Panca Abadi Nugrama, Pekanbaru
- Rivai, Veithzal. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Seswandi Riko, 2004. *Peran dan Fungsi Kepemimpinan Kelompok Tani Pembudidaya Ikan di Kelurahan Bandar Buat Propinsi Sumatera Barat*. Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. UNRI. Pekanbaru. 60 hal. (tidak diterbitkan)
- Siagian, Sondang P. 2005. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Santosa, S. S., 1983. *Dinamika Kelompok*. Penerbit Bumi Aksara. Surabaya. 99 hal.

- Singarimbun, M dan Efendi, S. 1989. Metode Penelitian Survai. LP3ES. Jakarta, 111 hal.
- Sule, ErniTisnawati &KurniawanSaefullah.2005.*Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penada Media.
- Toha, M, 1986. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Suatu Pendekatan Perilaku. PenerbitRajawali. Jakarta. 144 hal.
- Sumber : [http:// www. Psychologymania. Com/2012/06/ pengertian- kepemimpinan.html](http://www.Psychologymania.Com/2012/06/pengertian-kepemimpinan.html)